

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Suku Bunga SBI tidak berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Nilai Tukar Rupiah (Kurs) berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Cadangan Devisa berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Keterbatasan

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan yaitu :

1. Hanya menggunakan faktor-faktor makroekonomi yang dijadikan dasar untuk memprediksi IHSG.
2. Penelitian ini hanya menggunakan harga saham perusahaan secara keseluruhan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel bebas lainnya seperti faktor fundamental perusahaan yaitu : ROA, ROE, DER, dan lainnya. Bisa juga memasukkan variabel lain seperti Produk Domestik Bruto (PDB) dan faktor-faktor eksternal lainnya yang berasal dari luar negeri seperti : ekspor dan impor, pertumbuhan ekonomi dunia, harga emas dunia dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya bisa meneliti masing-masing sektor industri seperti LQ45, Sehingga bisa menambah hasil penelitian dan diharapkan mendapat hasil penelitian yang beragam juga.

D. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Ketika ingin merencanakan investasi pada saham, para investor sebaiknya perlu melakukan analisis terlebih dahulu mengenai perubahan *return* IHSG yang disebabkan oleh perubahan faktor makroekonomi. Berdasarkan penelitian ini variabel nilai tukar rupiah, tingkat inflasi, dan cadangan devisa berpengaruh terhadap pergerakan naik turunnya IHSG. Dimana jika kurs rupiah terdepresiasi maka akan dapat menurunkan harga saham perusahaan yang diperjualbelikan di pasar modal. Kemudian jika inflasi tinggi maka akan menurunkan daya beli masyarakat yang akan berimbas pada perusahaan yang menghasilkan barang dan

jasa sehingga dapat mempengaruhi penawaran harga saham perusahaan tersebut. Dan untuk cadangan devisa, makin tingginya cadangan devisa suatu negara maka neraca pembayarannya akan semakin surplus juga.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya berusaha menjaga stabilitas perekonomian untuk menghindari fluktuasi faktor-faktor makroekonomi seperti suku bunga SBI, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan cadangan devisa. karena faktor-faktor tersebut merupakan faktor makroekonomi yang berpengaruh terhadap pergerakan IHSG dan juga berimbas pada peningkatan investasi di pasar modal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel -variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap IHSG sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.